

No: 2213/L/VKTR/CRSC-IDX/12-2024

Jakarta, 10 Desember 2024

Kepada Yth. / To:
Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") / Indonesia Stock Exchange ("IDX")
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up

: Bpk. I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan

Director of Corporate Assessment

Perihal

: Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahunan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

("Perseroan").

Submission of the Annual Public Expose of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company")

Dengan Hormat,

Merujuk Kepada surat kami No. 2047/L/VKTR/CRSC-IDX/11-2024 tanggal 22 November 2024 perihal Penyampaian Rencana Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT VKTR Mobilitas Tbk ("Perseroan"), bersama ini kami sampaikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan secara online melalui zoom pada hari Jumat, 6 Desember 2024 pukul 16:00 WIB sampai 17:01 WIB. Paparan Publik secara keseluruhan berlangsung dengan lancer.

Paparan Publik tersebut dihadiri oleh Direksi Perseroan, media dan publik (terlampir).

Pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan jelas oleh Direksi Perseroan. Terlampir adalah rangkuman dari sesi tanya jawab dari pelaksaan Paparan Publik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dear Sir/Madam,

Referring to our letter No. 2047/L/VKTR/CRSC-IDX/11-2024 dated 22 November 2024 regarding Submission of the Annual Public Expose of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Company"), we hereby to inform you that the Company has conducted the Publix Expose thru Online via Zoom on Friday, 6 December 2024, 04:00 pm WIB to 05:01 pm WIB. The overall Public Expose was carried out smoothly.

The Public Expose was attended by the Company's Board of Directors, media and public(as attached).

The questions raised have been addressed by the Company's Board of Directors. Attached is a summary of the questions and answers from the Public Expose event

Thus, we conclude this notification. We thank you for your attention.

Hormat kami/ Regards,

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Indah Permatasari Saugi

Chief of Corporate Affair and Corporate Secretary

Web: https://vktr.id/



# LAPORAN PELAKSANAAN *PUBLIC EXPOSE* TAHUN 2024 PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk

Public Expose Tahun 2024 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (Perseroan) telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Desember 2024 Waktu : Pukul 16.00 - 17.01 WIB

Tempat : Zoom melalui link:

https://us02web.zoom.us/j/83693607699?pwd=eXhbVV2b9MIvVFea1beZXHnNMpvFyd.1

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan *Public Expose* tahun 2024, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh :

• Manajemen Perseroan:

Direktur Utama PT VKTR Mobilitas Teknologi Tbk
 Direktur PT VKTR Mobilitas Teknologi Tbk
 Direktur PT VKTR Mobilitas Teknologi Tbk
 Direktur PT VKTR Mobilitas Teknologi Tbk
 VP of Corporate Secretary & Corporate Legal
 Bapak Gilarsi W. Setijono
 Bapak A. Amri Aswono Putro
 Bapak V. Bimo Kurniatmoko
 Ibu Indah Permatasari Saugi

• Peserta yang menghadiri acara *Public Expose* Tahunan 2024 berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang yang hadir melalui Zoom yang disediakan oleh Perseroan. Peserta yang hadir pada acara *Public Expose* tahunan ini terdiri dari pemegang saham, media dan individu/publik.

*Public Expose* tahun 2024 dibuka pada pukul 15.00 WIB oleh *VP of Corporate Secretary & Corporate Legal* yang dilanjutkan dengan paparan mengenai Tinjauan Kinerja Perseroan sampai dengan Kuartal 3 tahun 2024 dan inovasi yang akan dilakukan oleh Perseroan, yang dibawakan oleh Direktur Utama Perseroan. Beberapa hal yang disampaikan dalam pembukaan diantaranya adalah:

• Public Expose tahunan dilakukan berdasarkan:

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Poin V yang menegaskan tentang kewajiban bagi perusahaan tercatat untuk melakukan paparan publik tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

 Acara Public Expose tahunan ini diadakan terkait Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi prinsip-prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

## Sesi Presentasi

Pemaparan mengenai Kinerja Perseroan, yang membahas antara lain:

- 1) Kilas Perseroan;
- 2) Rekap Bisnis 2024;
- 3) Sorotan Keuangan Perseroan;
- 4) Prospek Usaha Perseroan; dan
- 5) Strategi Perseroan.



Setelah penyampaian seluruh materi Public Expose acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

# Sesi Tanya Jawab

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan jawaban yang diberikan oleh manajemen Perseroan dalam acara ini:

## 1. Bapak Chandra dari Publik

#### Pertanyaan:

Melihat sejarah penjualan VKTR yang selama ini didominasi oleh Bus 12meter dengan TransJakarta. Apakah penjualan Bus menjadi fokus utama bisnis Perseroan untuk strategi jangka panjang? Atau apakah ada strategi lain dengan adanya beberapa lini produk dari VKTR?

#### Jawaban:

(Dijawab oleh Bpk.Gilarsi W.Setijono selaku Direktur Utama)

Memang starting point kita dari Bus, bahwa adopsi kendaraan listrik di Indonesia harus dimulai dari edukasi. Bus Listrik merupakan upaya Perseroan mengenalkan bahwa Kendaraan Listrik Berbasis Baterai (KLBB) dapat memberikan kinerja yang tidak sekedar setara namun bahkan lebih baik dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil kepada publik. Ketika publik menyadari itu, maka tekanan kepada semua pengambil keputusan bahwa transportasi harus beralih kepada listrik itu akan sangat tinggi.

Peningkatan *brand awareness* merupakan sasaran pertama Perseroan untuk bermain di bus dan transportasi umum. VKTR memiliki keunggulan produk di lini bus dan truk listrik. Pada lini bus listrik, kami menawarkan berbagai varian berdasarkan ukuran, mulai dari 6 meter hingga 18 meter. Hingga saat ini, TransJakarta menjadi konsumen dengan kapasitas penyerapan terbesar dibandingkan kota-kota lain dikarenakan adanya keterbatasan fiskal. Seri berikutnya adalah truk listrik, yang memiliki populasi dan varian lebih banyak dibandingkan bus. Dalam hal kapasitas produksi, Pabrik Magelang siap mendukung produksi truk listrik. Perlu dicatat bahwa kapasitas produksi pabrik bus saat ini hanya setengah dari kapasitas penuh, karena Perseroan lebih fokus untuk mengembangkan penjualan truk listrik yang diharapkan akan mendominasi pasar VKTR di masa depan.

# 2. Ibu Natania dari Media VIVA

### Pertanyaan:

1) Bagaimana rencana untuk sertifikasi TKDN produk lain diluar bus 12meter? Dan bagaimana rencananya kedepannya?

## Jawaban:

(Dijawab oleh Bpk. Gilarsi W. Setijono selaku Direktur Utama)

Terkait dengan sertifikasi TKDN untuk produk selain bus 12 meter, kami memang memprioritaskan bus 12 meter sebagai produk pertama untuk mencapai TKDN di atas 40%. Namun, kami juga berkomitmen untuk mengejar sertifikasi TKDN yang sama untuk semua produk kami, termasuk bus ukuran kecil dan truk. Target yang ditetapkan oleh Pemerintah adalah mencapai TKDN minimal 40%, tetapi kami berupaya untuk melampaui angka tersebut, dengan target di atas 70%.

Untuk itu, kami terus bekerja untuk meminimalkan rantai pasokan (*supply chain*) untuk mencapai target TKDN yang lebih tinggi pada seluruh produk kami.

Web: https://vktr.id/



## 2) Mengenai laba bersih di tahun 2023, mungkin bisa dijabarkan?

#### Jawaban:

(Dijawab oleh Bpk. A. Amri Aswono Putro selaku Direktur Keuangan)

Di Tahun 2023, Perseroan masih melakukan penjualan dari *Commercial vehicle* dari Bakrie Autoparts yang menonjol itu adalah penjualan 22 unit Bus VKTR ke TransJakarta selain ada penjualan *electric vehicle Bus* dan *electric vehicle* yang lainnya. Sebagian besar dari *Commercial vehicle* merupakan kontribusi dari PT Bakrie Autoparts.

#### 3. Ibu Ananda dari Publik

## Pertanyaan:

Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh VKTR, baik dalam mengembangkan teknologi mobolitas di pasar Indonesia maupun global?

#### Jawaban:

(Dijawab oleh Bpk. Gilarsi W. Setijono selaku Direktur Utama)

Di Indonesia, subsidi bahan bakar solar untuk kendaraan komersial memang cukup signifikan dan dianggap sebagai hal yang normal. Namun, kendaraan listrik tidak mendapatkan insentif serupa yang membuatnya menjadi tantangan tersendiri. Meskipun demikian, kendaraan listrik (EV) menawarkan keunggulan dalam hal efisiensi biaya dan ekonomi yang jauh lebih baik, selain manfaat dari segi kesehatan dan kenyamanan. Tapi kami bersyukur bahwa Pemerintah mulai melihat perlunya perubahan dalam subsidi bahan bakar, mengingat saat ini subsidi tersebut tidak selalu tepat sasaran dan membebani fiskal Indonesia, terutama dengan harga bahan bakar minyak yang terus naik. Dengan pertimbangan tersebut, Pemerintah sedang mempertimbangkan model subsidi alternatif yang dapat menciptakan persaingan yang lebih seimbang antara kendaraan komersial berbahan bakar fosil dan kendaraan listrik.

Dari sisi teknis, hambatan terbesar adalah keterbatasan infrastruktur, khususnya *Charging Station*. Masyarakat masih enggan mengadopsi kendaraan listrik karena keterbatasan fasilitas ini. Kami berharap Pemerintah, melalui BUMN atau pihak lain, dapat berinvestasi lebih banyak dalam pengembangan infrastruktur *Charging Station*. Dengan demikian, populasi kendaraan listrik akan meningkat, dan siklus ekonomi positif dapat tercipta. Ini hanya masalah waktu sebelum perubahan ini terjadi.



# Sesi Dokumentasi Acara

Screenshoot Zoom Public Expose PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 6 Desember 2024.











